

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI, EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU KARYAWAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Wilayah Tangerang)**

**Renaldy H. Lukiman**

Universitas Multimedia Nusantara

Aldy\_1393@yahoo.com

**JB. Widodo Lestarianto, Ak., M.Ak., CIA, CISA**

Universitas Multimedia Nusantara

widodo.lestarianto@lecturer.umn.ac.id

***Abstract***

*The purpose of this research was to examine the effect of Implementation of Accounting Information Systems, Use of Information Systems, The Effectiveness of The Use of Accounting Information Systems, Confidence in the Technology of Accounting Information Systems, and Information Technology towards The Individual Employees Performance.*

*The analysis method used in this research is multiple regression analysis. The sample of this research were the employees who work at Manufacturing Company's Accounting and Finance and using accounting information system. The sample in this research based on nonprobability sampling method, and the sampling technique was convenience sampling. The data used in this research was primary data.*

*The results of this research are: (1) Implementation of Accounting Information Systems has not influence towards The Performance of Individual Employees, (2) Use of Information Systems, The Effectiveness of The Use of Accounting Systems, Confidence In The Technology of Accounting Information Systems, and Information Technology has significant influence towards The Performance of Individual Employees, (3) Implementation of Accounting Information Systems, Use of Information Systems, The Effectiveness of The Use of Accounting Information Systems, Confidence in the Technology of Accounting Information Systems, Information Technology simultaneously have significant influence towards Performance of Individual Employees.*

***Key Words: Confidence in the Technology of AIS, Implementation of AIS, Information Technology, Performance, Effectiveness of the Use of Accounting Information System, Use of Information Systems.***

## **I. Pendahuluan**

Di era globalisasi ini, banyak muncul model-model bisnis yang sangat diminati oleh pelaku usaha dan telah didukung dengan memanfaatkan teknologi informasi baik model bisnis jasa, *wholesales, retail, production*, hingga *manufacture*. Dalam perkembangannya di Indonesia perusahaan manufaktur sangat berkembang pesat, terutama di Indonesia. Bisa dilihat dengan banyaknya perusahaan yang menggunakan model bisnis ini. Jakarta, CNN Indonesia (2016) mencatat adanya pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang tahun 2015 sebesar 4,57 persen, naik tipis dari tahun 2014. Dengan bertambah banyak munculnya

perusahaan yang bergerak di bisnis ini, persaingan antar perusahaan yang bergerak dibidang ini pun makin besar. Dengan adanya persaingan ini perusahaan berlomba-lomba menjadi yang terbaik dengan meningkatkan profitnya. Peningkatan pada perusahaan dapat dibantu dengan berbagai faktor dan salah satunya adalah karyawan. Karyawan merupakan komponen dalam perusahaan yang membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Penilaian karyawan dilihat dari kinerjanya, dan penilaian kinerja dilakukan oleh manajemen puncak. Bila kinerja setiap karyawan baik maka perusahaan dapat lebih mudah mencapai tujuannya.

Kinerja juga dapat dinilai dari tercapainya tujuan sebuah organisasi, perusahaan, atau entitas. Terkadang hal ini tidak dianggap penting oleh pihak manajerial. Lindawati (2012) memaparkan manajer sering tidak mengetahui betapa buruk kinerja, sehingga perusahaan atau instansi mengalami krisis yang serius. Kinerja yang lebih baik dapat berarti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian tugas yang diberikan kepada individu dalam perusahaan atau organisasi. Berdasarkan penjabaran tentang kinerja, kinerja merupakan hal yang *crusial* dalam perusahaan, organisasi, maupun entitas. Kinerja akan dikatakan baik bila tujuan dari organisasi tercapai.

Perkembangan era teknologi merupakan era yang telah merubah pola pikir manusia untuk mengembangkan ide-ide kreatif mereka dan memulai untuk melakukan banyak penemuan salah satunya di bidang teknologi informasi. Penemuan tersebut telah membantu manusia untuk mendapatkan berbagai sumber informasi yang berasal dari media cetak, elektronik, komunikasi, dan hingga sekarang munculnya internet yang menghilangkan tembok pembatas komunikasi antar individu hingga antar negara. Dengan hilangnya pembatas informasi, jadi informasi yang masuk akan sangat banyak sehingga perusahaan membutuhkan suatu sistem yang mengolah informasi tersebut yaitu sistem informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang menyediakan informasi keuangan, serta informasi lainnya yang diperoleh dalam proses rutin transaksi akuntansi (Jones dan Rama, 2006 dalam Indralsmana, 2014). Menurut Rafli (2013) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang relevan, diantaranya mencatat data ekonomi, memproses dan menganalisa data serta menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan.

Penerapan sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai. Sistem teknologi yang diterapkan dapat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Evaluasi pemakai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi. Sistem informasi dan teknologi informasi adalah hal yang tidak dapat terpisahkan dari bagian bisnis, pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, karena kemampuan sistem informasi dan teknologi informasi dalam mengurangi ketidakpastian. Dengan mengurangi ketidakpastian berarti informasi yang disampaikan pada setiap divisi tepat. Apabila informasi yang disampaikan tepat maka informasi yang dihasilkan akan tepat dan relevan untuk manajemen puncak mengambil keputusan. Bila pekerjaan yang dihasilkan dapat membantu manajemen mengambil keputusan maka kinerja karyawan tersebut dapat dinilai baik oleh manajemen.

Pemanfaatan sistem dikatakan bisa bermanfaat saat sistem yang diterapkan sesuai yang diharapkan perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2008) dalam Indralsamana (2014), terdapat lima komponen dalam sistem informasi akuntansi, yaitu: *people, procedure, data, software, dan information technology infrastructure*. Bila komponen-komponen tersebut sudah dapat dimanfaatkan dan sesuai kebutuhan karyawan, seharusnya informasi yang dihasilkan oleh karyawan akan relevan dan akurat, sehingga bisa digunakan oleh

manajemen untuk mengambil keputusan, sehingga penilaian kinerja karyawan akan dinilai baik.

Efektivitas akan diukur melalui tingkat penggunaannya. Efektivitas penggunaan atau penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut (Jumaili, 2005 dalam Nursila 2013). Hubungan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah kemudahan pemakai sistem informasi yang sesuai dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugasnya, akan memberikan dorongan untuk memanfaatkan teknologi sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja karyawan yang tinggi.

Kepercayaan adalah kesediaan untuk membuat dirinya peka ke dalam tindakan yang diambil oleh pihak yang dipercaya yang didasarkan kepada keyakinan dan kepercayaan (Nazar dan Syahrani, 2008 dalam Nursila 2013). Menurut Nursila (2013) kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi adalah sikap individu pemakai tentang keyakinan pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi. Pengukuran terhadap kepercayaan dapat kita lihat dari hal-hal seperti: persepsi tentang manfaat teknologi sistem informasi akuntansi, kewenangan dalam menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi, dan karakteristik kepercayaan (Nursila, 2013). Bila karyawan percaya bahwa teknologi yang dipakai dapat membantu memberikan informasi yang akurat yang relevan bagi pihak manajemen, maka karyawan akan menggunakan teknologi tersebut agar kinerjanya dinilai baik oleh manajemen.

Bodnar dan Hopwood (1995) dalam Rahadi (2007) menyebutkan ada tiga hal yang berkaitan dengan penerapan teknologi informasi berbasis komputer yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan pengguna (*brainware*). Ketiga elemen tersebut saling berinteraksi dan dihubungkan dengan suatu perangkat masukan keluaran (*input-output media*), yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Perangkat keras (*hardware*) adalah media yang digunakan untuk memproses informasi. Perangkat lunak (*software*) yaitu sistem dan aplikasi yang digunakan untuk memproses masukan (*input*) untuk menjadi informasi, sedangkan pengguna (*brainware*) merupakan hal yang terpenting karena fungsinya sebagai pengembang *hardware* dan *software*, serta sebagai pelaksana (*operator*) masukan (*input*) dan sekaligus penerima keluaran (*output*) sebagai pengguna sistem (*user*).

Yeni Anggraini (2011) dalam Indralaksana (2014) menyatakan secara parsial maupun simultan, sistem Informasi Akuntansi dengan karakteristik informasi yang relevant, reliable, complete berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan Retail di Surabaya. Penelitian ini mengambil objek perusahaan manufaktur yang berada di daerah Tangerang dan penelitian ini juga merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Indralaksana (2014), Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual Karyawan.

## II. Tinjauan Literatur dan Hipotesis

### Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah suatu kelompok dari elemen - elemen baik bentuk fisik maupun bukan fisik yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan dan berinteraksi bersama-sama menuju suatu tujuan (M.J. Alexander, 2006 dalam Wirasta, 2014). Bodnar dan Hopwood (2006) dalam Parnami (2014) menyatakan bahwa sistem merupakan sekumpulan sumber daya yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan. Sistem informasi menurut Anwar (2009) merupakan keterpaduan kerja antara *hardware*, *software*, dan *brainware*. Oleh karena itu analisis dan *output* (informasi) akan ditentukan oleh baik tidaknya sistem informasi yang ada dan kualitas manusianya (*brainware*).

Sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2014), yang berarti sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi memiliki komponen-komponen sebagai berikut: orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan *internal control* dan ukuran keamanan. Menurut Raffles (2013) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang relevan, diantaranya mencatat data ekonomi, memproses dan menganalisa data serta menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan. Perusahaan-perusahaan pada saat sekarang sudah mulai meninggalkan sistem manual, mereka mulai beralih ke Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer (*computer based system*).

### **Kinerja Individual**

Kinerja pegawai menurut Sinambela (2012) didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu. Kinerja pegawai sangatlah perlu, sebab dengan kinerja ini akan diketahui seberapa jauh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Untuk itu diperlukan kriteria yang jelas dan terukur serta ditetapkan secara bersama-sama yang dijadikan sebagai acuan. Jika disimak berdasarkan etimologinya, kinerja berasal dari kata *performance*. *Performance* berasal dari kata "*to perform*" yang mempunyai beberapa empat masukan (*entries*) yakni: (1) melakukan, (2) memenuhi atau menjalankan sesuatu, (3) melaksanakan suatu tanggung jawab, dan (4) melakukan sesuatu yang diharapkan oleh seseorang. Dari masukan tersebut dapat diartikan bahwa kinerja adalah pelaksanaan suatu pekerjaan dan penyempurnaan pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggung jawabnya sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Definisi ini menunjukkan bahwa kinerja lebih ditekankan pada proses, dimana selama pelaksanaan pekerjaan tersebut dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan sehingga pencapaian hasil pekerjaan atau kinerja dapat dioptimalkan (Sinambela, 2012).

Menurut Goodhue dan Thompson (1995) dalam Lindawati (2012) menyatakan bahwa pencapaian kinerja individual berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas, atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada individu dalam perusahaan atau organisasi. Kinerja individu berarti hasil kerja yang dicapai oleh orang yang bekerja pada suatu lembaga yang dapat digunakan untuk menetapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugas, tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi pada periode tertentu dan relatif dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja taua organisasi sehingga mewujudkan tujuan organisasi perusahaan (Nursila, 2013).

### **Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**

Penerapan sistem adalah proses pemasangan sistem yang baru dirancang termasuk semua perlengkapan dan perangkat lunak yang dibeli. Sedangkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi adalah pelaksanaan berbagai operasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang relevan, tepat waktu, handal dan dapat dipercaya dengan berbasis computer (Raffles, 2012)

Menurut Nugroho (2011) dalam Raffles (2012) tujuan dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Untuk memberikan informasi akuntansi yang cepat (2) Untuk menghasilkan informasi akuntansi yang efisien (3) Untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dapat dipercayai keandalannya (4) Untuk memberikan informasi akuntansi yang berguna untuk perencanaan.



Berdasarkan uraian teori yang telah dikemukakan maka hipotesis yang terbentuk adalah:  
Ha<sub>1</sub>: Penerapan sistem informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja individu.

### **Pemanfaatan Sistem Informasi**

Menurut Adam. et.al (1992) dalam Lindawati (2012) mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Menurut Thompson et. al., (1991) dalam Lindawati (2012) kemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. Thompson et al., (1991) dalam Astuti (2014) memberikan definisi pemanfaatan dari teknologi merupakan manfaat yang diharapkan oleh individu yang menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugas.

Menurut Hamzah (2010) dalam Widyaningtiastias (2013), pemanfaatan sistem informasi tersebut mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah.

Berdasarkan uraian teori yang telah dikemukakan maka hipotesis yang terbentuk adalah:  
Ha<sub>2</sub>: Pemanfaatan sistem informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja individu.

### **Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan (Kristiani, 2012 dalam Astuti 2014). Sistem dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjajanto, 2001 dalam Ratnaningsih, 2014).

Menurut Dehghanzade, et al., (2011) efektivitas dari informasi sistem akuntansi berbasis komputer memiliki beberapa kriteria antara lain:

- a. Memenuhi informasi yang diharapkan oleh *users* yang berasal dari sistem (termasuk pihak manajemen).
- b. Mempertimbangkan kewajiban hukum yang sah.
- c. Dapat menyediakan laporan keuangan untuk pihak internal dan eksternal.

Suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif menurut DeLone dan McClean (1992) dalam Pratama (2013) harus memenuhi persyaratan, yakni: informasi yang dihasilkan harus berkualitas dan harus berkaitan dengan dengan output sistem informasi. Novita (2011) dalam Pratama (2013) menyebutkan bahwa semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi.

Berdasarkan uraian teori yang telah dikemukakan maka hipotesis yang terbentuk adalah:  
Ha<sub>3</sub>: Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja individu.

### **Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi**

Kepercayaan adalah kesediaan untuk membuat dirinya peka ke dalam tindakan yang diambil oleh pihak yang dipercaya yang didasarkan kepada keyakinan kepercayaan (Nazar dan Syahrani, 2008 dalam Nursila 2013). Pangeso (2015) mengatakan kepercayaan itu mewakili struktur-struktur kognitif yang dikembangkan oleh individual setelah mengumpulkan, memproses, dan mensintesis informasi tentang teknologi informasi, dan memasukkan

penilaian-penilaian individual dari bermacam-macam hasil (*outcomes*) yang berkaitan dengan penggunaan teknologinya.

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan selain itu evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi (Pangeso, 2015). Jumaili (2005) dalam Pangeso (2014) menemukan kecocokan tugas teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Berdasarkan uraian teori yang telah dikemukakan maka hipotesis yang terbentuk adalah:

Ha<sub>4</sub>: Kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja individu.

### **Teknologi Informasi**

Teknologi merupakan alat yang berguna untuk membantu individu dalam penyelesaian pekerjaannya (Handayani, 2010 dalam Ratnaningsih, 2014). Menurut Baig dan Gururajan (2011) dalam Alannita (2014), teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Teknologi informasi yaitu komputer sangat membantu kinerja dalam organisasi.

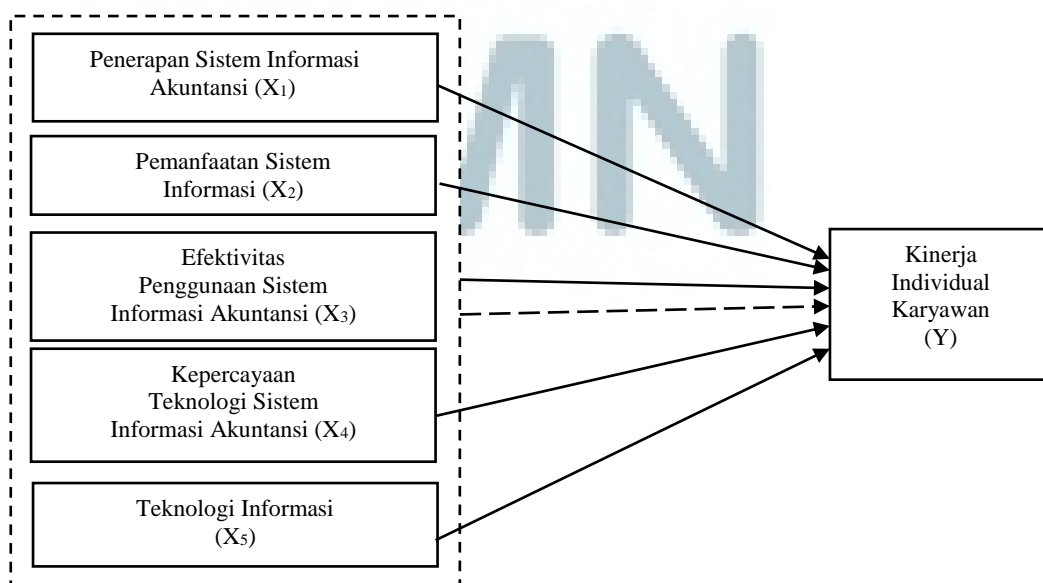
Bodnar (2006) dalam Alliyah (2015) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat dikatakan suatu rangkaian perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna. Teknologi informasi mempunyai fungsi utama dalam dunia bisnis yaitu pemrosesan informasi, terdapat lima kategori tugas pemrosesan informasi yang mencakup menangkap, menyampaikan, menciptakan, menyimpan, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan uraian teori yang telah dikemukakan maka hipotesis yang terbentuk adalah:

Ha<sub>5</sub>: Teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja individu.

### **Model Penelitian**

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



### III. Metode Penelitian

#### Gambaran Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di perusahaan *manufacture* di wilayah Tangerang dan menggunakan berbagai macam jenis *software* akuntansi. Responden yang digunakan untuk penelitian adalah karyawan yang bekerja pada perusahaan *manufacture* di wilayah Tangerang yang menggunakan *software* sistem informasi akuntansi.

#### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hubungan sebab akibat (*causal study*). Studi penelitian yang dilakukan untuk menetapkan hubungan sebab akibat antara variabel (Sekaran, 2010).

#### Variabel Penelitian

##### Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja individu. Kinerja individu adalah tolak ukur penilaian yang diberikan oleh manajemen agar karyawan mendapatkan *benefit* dari kinerja yang baik. Kuesioner untuk mengukur kinerja individu dalam penelitian ini diadopsi dari kuesioner yang digunakan Handayani (2007). Indikator untuk variabel kinerja individu ini terdiri dari 6 *item* pertanyaan dengan 5 skala Likert: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Semakin besar skor variabel ini, berarti kinerja individu semakin tinggi menurut persepsi pengguna. Semakin kecil skor variabel ini menunjukkan bahwa kinerja individu yang dirasakan semakin rendah atau menurun.

##### Variabel Independen

###### a. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ )

Penerapan sistem informasi merupakan cara dari Sistem informasi memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen. *Item-item* untuk mengukur variabel ini diadopsi dari kuesioner yang digunakan Rafflis (2012). Variabel ini diukur dengan 10 pertanyaan dengan 5 skala Likert: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Semakin besar skor variabel ini, berarti penerapan sistem informasi semakin besar (memuaskan) menurut persepsi pengguna. Semakin kecil skor variabel ini, menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi rendah menurut persepsi pengguna.

###### b. Pemanfaatan Sistem Informasi ( $X_2$ )

Pemanfaatan sistem informasi adalah sistem informasi dalam sebuah perusahaan atau institusi sudah dimanfaatkan dengan benar, semua laporan akuntansi sudah terintegrasi dengan baik, dan dilakukan pemeliharaan terhadap sistem informasi yang digunakan. *Item-item* untuk mengukur variabel ini diadopsi dari kuesioner yang digunakan Widyaningtiyas (2013). Variabel ini diukur dengan 8 pertanyaan dengan 5 skala Likert: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Semakin besar skor variabel ini, berarti pemanfaatan sistem informasi semakin besar menurut persepsi pengguna. Semakin kecil skor variabel ini, menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi rendah menurut persepsi pengguna.

###### c. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi ( $X_3$ )

Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi adalah tingkat dampak positif, kualitas dan penggunaan sistem informasi akuntansi saat digunakan oleh karyawan. *Item-item* untuk mengukur variabel ini diadopsi dari kuesioner yang digunakan Pratama (2013). Variabel ini diukur dengan 6 pertanyaan dengan dengan 5 skala Likert: sangat

tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Semakin besar skor variabel ini, berarti efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi semakin besar menurut persepsi pengguna. Semakin kecil skor variabel ini, menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi rendah menurut persepsi pengguna.

d. Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi ( $X_4$ )

Kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dapat dikatakan juga sebagai kondisi *user* atau pengguna percaya akan teknologi sistem informasi akuntansi yang digunakannya dapat membantunya dalam menyelesaikan tugas-tugas operasional perusahaan. *Item-item* untuk mengukur variabel ini diadopsi dari kuesioner yang digunakan Pangeso (2014). Variabel ini diukur dengan 5 pertanyaan dengan dengan 5 skala Likert: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Semakin besar skor variabel ini, berarti kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi semakin besar menurut persepsi pengguna. Semakin kecil skor variabel ini, menunjukkan bahwa kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi rendah menurut persepsi pengguna.

e. Teknologi Informasi ( $X_5$ )

Teknologi informasi adalah teknologi yang mendukung sistem informasi yang dijalankan oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dan diharapkan dapat membantu dalam mengolah informasi yang didapat. *Item-item* untuk mengukur variabel ini diadopsi dari kuesioner yang digunakan Haag dan Cummings (1998) dalam Alliyah (2015). Variabel ini diukur dengan 8 pertanyaan dengan dengan 5 skala Likert: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Semakin besar skor variabel ini, berarti teknologi informasi semakin bagus dan sesuai kebutuhan menurut persepsi pengguna. Semakin kecil skor variabel ini, menunjukkan bahwa teknologi informasi rendah menurut persepsi pengguna.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer, yaitu data yang berasal langsung dari sumber asli atau pertama melalui *instrument* yang disebut kuesioner yang diantarkan, dititipkan atau dikirimkan kepada karyawan di perusahaan manufaktur di sekitar Tangerang yang menggunakan sistem informasi akuntansi seperti SAP, Oracle, MYOB, dll. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan dua cara, yaitu mendatangi langsung perusahaan yang diinginkan dengan sebelumnya menelpon terlebih dahulu untuk persetujuan mengisi kuesioner dan menghubungi kerabat-kerabat yang dikenal secara pribadi bekerja di perusahaan yang dituju, untuk dibagikan kepada rekan-rekannya.

### **Teknik pengambilan data**

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan-perusahaan *manufacture* yang berlokasi di sekitar wilayah Tangerang. Sampel yang digunakan adalah responden yang bekerja di perusahaan *manufacture* yang berlokasi di Tangerang yang menggunakan langsung sistem informasi akuntansi. Cara pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode *non probability sampling*, yaitu bahwa setiap sampel, tidak memiliki hak yang sama untuk terpilih, dan dengan teknik pengambilan sampel cara *convenience sampling* yaitu memilih sampel berdasarkan kemudahan (Sekaran, 2010).

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, alat bantu yang digunakan dalam menganalisis data adalah program IBM SPSS versi 21. Pengujian yang akan dilakukan diantaranya melakukan uji statistik deskriptif, uji kualitas data (normalitas, reliabilitas, dan validitas), uji asumsi klasik



(multikolinearitas dan heteroskedastisitas), dan pengujian hipotesis (koefisien determinasi, simultan F, dan parsial t). Hipotesis akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Individu Karyawan  
 a = Konstanta  
 b = Koefisien regresi  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$   
 $X_1$  = Penerapan Sistem Informasi Akuntansi  
 $X_2$  = Pemanfaatan Sistem Informasi  
 $X_3$  = Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi  
 $X_4$  = Kepercayaan Atas Teknologi Informasi Akuntansi  
 $X_5$  = Teknologi Informasi  
 e = Error

#### IV. Hasil dan Pembahasan

##### Objek Penelitian

**Tabel 4.1**  
**Pendistribusian Kuesioner Berdasarkan Perusahaan Manufaktur**

| Perusahaan Manufaktur              | Dikirim    | Kembali    | Terpakai   |
|------------------------------------|------------|------------|------------|
| PT. Ajeng Wahyu Manunggal          | 20         | 17         | 17         |
| PT. Adis Dimension Footwear        | 20         | 17         | 17         |
| PT. Multi Karya Usaha              | 10         | 5          | 5          |
| PT. Asia Dwimitra                  | 15         | 13         | 13         |
| PT. Manufaktur A (Nama Disamarkan) | 20         | 17         | 17         |
| PT. Kurniawan Mitra Raharja        | 15         | 13         | 13         |
| PT. Univenus                       | 10         | 6          | 6          |
| PT. Dynaplast                      | 10         | 10         | 10         |
| PT. BAC (Nama Disamarkan)          | 10         | 7          | 7          |
| PT. Tifico Fiber Indonesia         | 10         | 0          | 0          |
| PT. Surya Toto Indonesia           | 10         | 0          | 0          |
| PT. Pamindo Tiga T                 | 10         | 0          | 0          |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>160</b> | <b>105</b> | <b>105</b> |

Jumlah kuisioner yang dikirim atau disebar sebanyak 160 buah kepada perusahaan manufaktur di daerah Tangerang. Jumlah kuisioner yang kembali adalah 105 buah. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, kuisioner yang layak dan dapat digunakan berjumlah sebanyak 105 buah atau 65,63% dari seluruh kuisioner yang dikirimkan dan dapat mewakili sampel yang dibutuhkan.

## **Analisis dan Pembahasan**

### **Statistik Karakteristik Responden**

Analisis karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran umum responden, apakah dengan karakteristik responden yang berbeda-beda mempunyai penilaian yang sama atautakah tidak. Karakteristik dikelompokkan berdasarkan tipe perusahaan, lama bekerja, divisi, pendidikan terakhir, dan software akuntansi yang digunakan. Berikut statistiknya pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden**

| <b>Jumlah Perusahaan</b>                 | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|--|---------------|-------------------|
| Manufaktur                               | 105           | 100%              |
| <b>Total</b>                             | <b>105</b>    | <b>100%</b>       |
| <b>Lama Bekerja</b>                      | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
| 0-1 Tahun                                | 9             | 8.58%             |
| 1-3 Tahun                                | 36            | 34.28%            |
| 3-5 Tahun                                | 27            | 25.71%            |
| >5 Tahun                                 | 33            | 31.43%            |
| <b>Total</b>                             | <b>105</b>    | <b>100%</b>       |
| <b>Divisi</b>                            | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
| Akuntansi                                | 61            | 58,1%             |
| Keuangan                                 | 44            | 41.9%             |
| <b>Total</b>                             | <b>105</b>    | <b>100%</b>       |
| <b>Pendidikan Terakhir</b>               | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
| Diploma                                  | 22            | 20.95%            |
| S1                                       | 75            | 71.43%            |
| S2                                       | 7             | 6.67%             |
| S3                                       | 1             | 0.95%             |
| <b>Total</b>                             | <b>105</b>    | <b>100%</b>       |
| <b>Software Akuntansi Yang Digunakan</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
| Oracle                                   | 35            | 33.3%             |
| SAP                                      | 51            | 48.6%             |
| Lainnya                                  | 19            | 18.1%             |
| <b>Total</b>                             | <b>105</b>    | <b>100%</b>       |

Berdasarkan statistik responden pada tabel 4.2, keseluruhan responden yang mengisi kuisisioner bekerja di perusahaan manufaktur dengan presentase 100%. Mayoritas lama bekerja responden yang mengisi kuisisioner adalah 1 – 3 tahun sebesar 34,28%. Pendidikan terakhir yang dimiliki responden mayoritas berpendidikan S1 sebesar 71,43%. Divisi dari responden yang mengisi kuisisioner keseluruhan berada di divisi Keuangan dan Akuntansi dengan presentase 100%. Sistem informasi atau *software* yang digunakan responden untuk mengisi kuisisioner memiliki mayoritas penggunaan SAP sebesar 48,6%.

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari nilai *mean*, *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation*. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif variabel pada tabel 4.3, menunjukkan perhitungan dari enam variabel yaitu:

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif**

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| PSIA               | 105 | 28.00   | 50.00   | 40.5524 | 4.55729        |
| PSI                | 105 | 22.00   | 40.00   | 33.9048 | 3.26557        |
| EPSIA              | 105 | 18.00   | 30.00   | 23.9143 | 2.66788        |
| KATSIA             | 105 | 14.00   | 25.00   | 20.5714 | 2.92159        |
| TI                 | 105 | 23.00   | 40.00   | 32.5429 | 3.99285        |
| KI                 | 105 | 14.00   | 30.00   | 24.0000 | 3.31082        |
| Valid N (listwise) | 105 |         |         |         |                |

Pada tabel 4.3 berdasarkan nilai *mean* dan jumlah pertanyaan dalam kuesioner dari masing-masing variabel, dapat disimpulkan bahwa responden menjawab pertanyaan kuesioner dari setiap variabel didominasi oleh jawaban setuju, dilihat dari nilai rata-rata (*Mean*). Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi (PSIA), pemanfaatan sistem informasi (PSI), efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (EPSIA), kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi (KATSIA), teknologi informasi (TI) dan kinerja individu (KI) di perusahaan manufaktur berjalan dengan baik.

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**

| Variabel  | Sig (2-tailed) | Keterangan |
|---|----------------|------------|
| Penerapan Sistem Informasi Akuntansi                  | 0.000          | Valid      |
| Pemanfaatan Sistem Informasi                          | 0.000          | Valid      |
| Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi     | 0.000          | Valid      |
| Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi | 0.000          | Valid      |
| Teknologi Informasi                                   | 0.000          | Valid      |
| Kinerja Individu                                      | 0.000          | Valid      |

Dari hasil uji validitas yang dilakukan pada tabel 4.4, variabel penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi,

kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi teknologi informasi dan kinerja individu memiliki *sig* (2 – tailed) sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan pada variabel penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi teknologi informasi dan kinerja individu adalah valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel  | <i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i> |
|---|---|
| Penerapan Sistem Informasi Akuntansi                  | ,762  |
| Pemanfaatan Sistem Informasi                          | ,725  |
| Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi     | ,731  |
| Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi | ,808  |
| Teknologi Informasi                                   | ,810  |
| Kinerja Individu                                      | ,783  |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* untuk variabel penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi, teknologi informasi dan kinerja individu memiliki nilai di atas 0,7, maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

### Uji Normalitas

**Tabel 4.6.**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                        | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                   | 105                     |
|                                  | Std. Deviation         | .0000000                |
| Most Extreme Differences         | Absolute               | 1.94756388              |
|                                  | Positive               | .072                    |
|                                  | Negative               | -.039                   |
|                                  | Kolmogorov-Smirnov Z   | .734                    |
|                                  | Asymp. Sig. (2-tailed) | .655                    |

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat dari perhitungan *one-sample Kolmogorov Smirnov Z* menunjukkan hasil 0,734 dan tingkat signifikansi sebesar 0,655 lebih besar dari 0,05. Model penelitian terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05.



## Uji Asumsi Klasik

### Uji Multikolonieritas

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

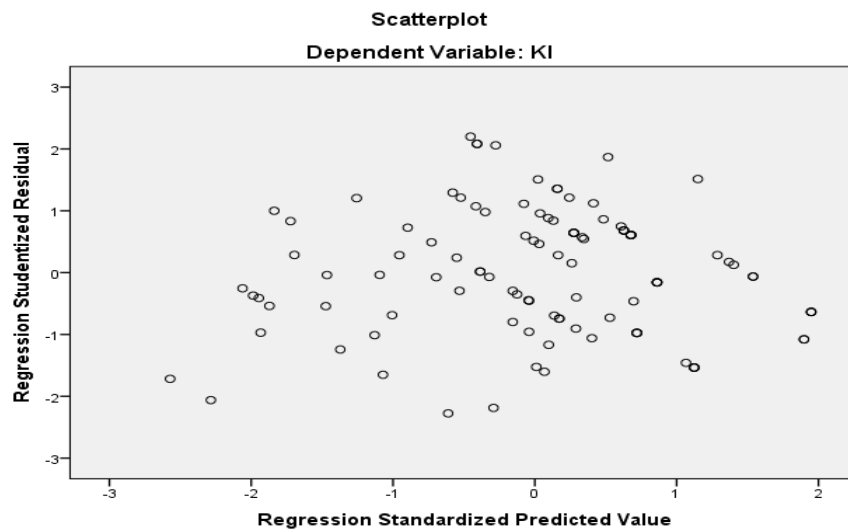
Coefficients<sup>a</sup>

|            | Collinearity Statistics |       |
|------------|-------------------------|-------|
|            | Tolerance               | VIF   |
| (Constant) |                         |       |
| PSIA       | .492                    | 2.031 |
| PSI        | .744                    | 1.343 |
| EPSIA      | .359                    | 2.783 |
| KATSIA     | .353                    | 2.837 |
| TI         | .352                    | 2.841 |

a. Dependent Variable: KI

Hasil perhitungan *tolerance* menunjukkan tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang juga menunjukkan hal yang sama, yaitu tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedistisitas



**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak yang tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi kinerja individu berdasarkan penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi.

**Uji Hipotesis**

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.8**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R     | R square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .809* | .654     | .636              | 1.99614                    |

a. Predictors: (Constant), TI, PSI, PSIA, EPSIA, KATSIA

b. Dependent Variabel: KI

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai R dari model regresi pada tabel 4.8 sebesar 80,9% yang berarti model tersebut memiliki hubungan yang sangat kuat, dikarenakan nilai R berada pada 0.75 – 0.99. Hasil pengujian koefisien determinasi didapat dari kolom *adjusted R square* sebesar 0,636. Hal ini berarti 63,6% variabel kinerja individu dijelaskan oleh kelima variabel independen yaitu variabel penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi. Sedangkan sisanya sebesar 36.4% (100% - 63.6%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

**Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian Signifikansi Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

|            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 745.527        | 5   | 149.105     | 37.421 | .000 <sup>b</sup> |
| 1 Residual | 394.473        | 99  | 3.985       |        |                   |
| Total      | 1140.000       | 104 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: KI

b. Predictors: (Constant), TI, PSI, PSIA, EPSIA, KATSIA

Dari uji ANOVA atau F pada tabel 4.9 total didapat nilai F hitung sebesar 37,421 dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja karyawan atau dapat dikatakan bahwa kelima variabel independen, yaitu penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indralsmana (2014), penerapan sistem informasi akuntansi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap

kinerja individu. Selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Lindawati (2012) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja individual karyawan, Dan sesuai juga dengan hasil penelitian Nursila (2013) yang menyatakan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja individual karyawan.

### Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

**Tabel 4.10**  
**Hasil Pengujian Signifikansi Parameter Individual**

| Model      | Coefficients <sup>a</sup>   |            |              | t      | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|
|            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized |        |      |
|            | B                           | Std. Error | Beta         |        |      |
| (Constant) | 4.552                       | 2.311      |              | 1.970  | .052 |
| 1          |                             |            |              |        |      |
| PSIA       | -.072                       | .061       | -.099        | -1.180 | .241 |
| PSI        | -.154                       | .069       | -.152        | -2.213 | .029 |
| EPSIA      | .448                        | .122       | .361         | 3.661  | .000 |
| KATSIA     | .412                        | .113       | .363         | 3.650  | .000 |
| TI         | .258                        | .083       | .311         | 3.125  | .002 |

a. Dependent Variable: KI

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,552 - 0,072X_1 - 0,154X_2 + 0,448X_3 + 0,412X_4 + 0,258X_5$$

Dari persamaan regresi yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi ( $X_3$ ), kepercayaan atas teknologi informasi akuntansi ( $X_4$ ), dan teknologi informasi ( $X_5$ ) memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja individual karyawan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi parsial  $X_3 = 0,448$ ;  $X_4 = 0,412$ ;  $X_5 = 0,258$ . Sementara variabel penerapan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) dan pemanfaatan sistem informasi ( $X_2$ ) memiliki hubungan negatif terhadap kinerja individual karyawan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi parsial  $X_1 = -0,072$  dan  $X_2 = -0,154$ .

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) memiliki t hitung sebesar -1,180 dengan signifikansi sebesar  $0,241 > 0,05$ ; hal ini membuktikan bahwa  $H_{a1}$  ditolak, yaitu variabel penerapan sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kinerja individual ( $Y$ ). Penerapan sistem informasi akuntansi memiliki koefisien regresi sebesar -0,072 yang berarti bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu satuan penerapan sistem informasi, maka akan terjadi penurunan kinerja individual karyawan sebesar 0,072. Penerapan sistem informasi akuntansi dilakukan dengan bertujuan mengurangi kekeliruan informasi yang didapat dan memberikan informasi yang akurat dan relevan sehingga dapat membantu pekerjaan seorang karyawan akan tetapi hal tersebut tidak ditunjukkan pada hasil statistik, hasil statistik mengatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan. Hal ini terjadi dikarenakan karyawan belum sepenuhnya yakin bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat membantunya dalam melaksanakan tugasnya. Bisa dilihat dari nilai rata-rata

yaitu 40,5524, walaupun kebanyakan karyawan menjawab setuju, tetapi sebanyak 22% karyawan yang menjawab ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan begitu bisa disimpulkan bahwa karyawan belum sepenuhnya yakin bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individu karyawan.

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi ( $X_2$ ) memiliki t hitung sebesar -2,213 dengan signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$ ; hal ini membuktikan bahwa  $H_{a2}$  diterima, yaitu variabel pemanfaatan sistem informasi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kinerja individual (Y). Pemanfaatan sistem informasi memiliki koefisien regresi sebesar -0,154 yang berarti bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu satuan pemanfaatan sistem informasi, maka akan terjadi penurunan kinerja individual karyawan sebesar 0,154. Pemanfaatan sistem informasi adalah dimana saat sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dapat bermanfaat. Bila dikatakan bermanfaat karyawan akan menggunakan sistem tersebut untuk membantu pekerjaannya. Akan tetapi hal tersebut tidak ditunjukkan pada hasil statistik, dikarenakan 34,28%-nya adalah karyawan yang lama bekerjanya 1-3 tahun, dan kebanyakan perusahaan tempat karyawan tersebut bekerja menggunakan sistem yang sudah canggih seperti SAP dan Oracle. Untuk benar-benar memahami sistem yang canggih tersebut karyawan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga karyawan yang memiliki lama bekerja 1-3 tahun belum memiliki pengalaman yang cukup dibidang sistem informasi akuntansi tetapi tetap harus menggunakan sistem informasi akuntansi yang digunakan di tempat karyawan tersebut bekerja. Bila belum memiliki pengalaman di bidang sistem yang cukup ada kemungkinan malah akan menghambat pekerjaannya semakin karyawan menggunakan sistem informasi akuntansi semakin turun kinerjanya karena belum terbiasa menggunakan sistem informasi akuntansi

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi ( $X_3$ ) memiliki t hitung sebesar 3,661 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ ; hal ini membuktikan bahwa  $H_{a3}$  diterima, yaitu variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap kinerja individual (Y). Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki koefisien regresi sebesar 0,448 yang berarti bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu satuan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, maka akan terjadi kenaikan kinerja individual karyawan sebesar 0,448. Efektivitas diukur dari tingkat penggunaannya. Apabila sistem yang digunakan mempermudah, sesuai, dan cocok dengan kebutuhan karyawan pengguna sistem informasi akuntansi, jadi dengan menggunakan sistem tersebut untuk membantu pekerjaan karyawan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan pihak manajemen untuk mengambil keputusan, sehingga oleh pihak manajemen kinerja karyawan akan dinilai baik.

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi ( $X_4$ ) memiliki t hitung sebesar 3,650 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ ; hal ini membuktikan bahwa  $H_{a4}$  diterima, kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap kinerja individual (Y). Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi memiliki koefisien regresi sebesar 0,412 yang berarti bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu satuan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi, maka akan terjadi kenaikan kinerja individual karyawan sebesar 0,412. Kepercayaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan dimana bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka. Bila karyawan percaya bahwa teknologi yang dipakai dapat membantu memberikan informasi



yang akurat yang relevan bagi pihak manajemen untuk mengambil keputusan, karyawan akan menggunakan teknologi tersebut agar kinerjanya dinilai baik oleh manajemen.

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi ( $X_5$ ) memiliki t hitung sebesar 3,125 dengan signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ ; hal ini membuktikan bahwa  $H_{a5}$  diterima, teknologi informasi ( $X_5$ ) berpengaruh terhadap kinerja individual (Y). Teknologi informasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,258 yang berarti bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu satuan teknologi informasi, maka akan terjadi kenaikan kinerja individual karyawan sebesar 0,258. Teknologi informasi merupakan sarana atau teknologi yang menunjang segala aktivitas sistem informasi akuntansi. Dengan adanya teknologi informasi yang menunjang sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan, dapat membantu mengolah informasi yang diperoleh menjadi informasi yang relevan dan akurat sehingga dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk mengambil keputusan. Dengan begitu karyawan merasa terbantu dengan adanya teknologi informasi tersebut sehingga kinerja individual karyawan dinilai baik oleh pihak manajemen.

## V. Simpulan, Keterbatasan, Dan Saran

### Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi, dan teknologi informasi terhadap kinerja individu baik secara simultan maupun parsial. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja individu. Hal ini dapat dilihat dari t hitung sebesar -1,180 dengan signifikansi sebesar 0,241 atau lebih besar dari 0,05. hal ini membuktikan bahwa  $H_{a1}$  ditolak. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Indralaksana (2014), dimana penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu. Dalam penelitian ini penerapan sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja individual dikarenakan dari hasil statistik data yang diolah menunjukkan tidak memiliki pengaruh.
- b. Pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini dapat dilihat dari t hitung sebesar -2,213 dengan signifikansi sebesar 0,029 lebih kecil dari 0,05 hal ini membuktikan bahwa  $H_{a2}$  diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Lindawati (2012) mengatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.
- c. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini dapat dilihat dari t hitung sebesar 3,661 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05; hal ini membuktikan bahwa  $H_{a3}$  diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nursila (2013), Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu.
- d. Kepercayaan atas teknologi sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini dapat dilihat dari t hitung sebesar 3,650 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini membuktikan bahwa  $H_{a4}$  diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Nursila (2013) mengatakan bahwa kepercayaan atas teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- e. Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari t hitung sebesar 3,125 dengan signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_{a5}$  dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Lindawati (2012) mengatakan bahwa Teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu.

- f. Penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini dapat dilihat dari nilai statistik F hitung sebesar 37,421 dengan tingkat tingkat signifikansi 0.000; atau lebih kecil dari 0,05.

Dalam uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 63,6% yang menggambarkan bahwa kelima variabel independen hanya menjelaskan variabel dependen sebesar 63,6% dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

### **Keterbatasan**

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan *manufacture* yang berada di wilayah Tangerang saja, sehingga tidak dapat mewakili untuk seluruh perusahaan manufaktur dan hanya terbatas pada satu jenis perusahaan saja yaitu manufaktur.
2. Peneliti tidak dapat memastikan bahwa yang mengisi kuesioner yang disebar pada perusahaan manufaktur diisi oleh karyawan bagian akuntansi dan keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi
3. Variabel independen yang digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja individual terbatas hanya menggunakan variabel penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi, efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi.
4. Variabel independen yang digunakan hanya menjelaskan sebesar 63,6% terhadap kinerja individual karyawan, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada beberapa pihak terkait dengan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu:

1. Melakukan pendistribusian kuisisioner mencakup ruang lingkup lebih luas dan tersebar seperti dengan pendistribusian dilakukan di seluruh perusahaan manufaktur di wilayah Jakarta, Bogor, dan Bekasi.
2. Menambahkan pertanyaan pada identitas responden, untuk lebih memastikan bahwa yang mengisi kuesioner adalah karyawan akuntansi dan keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi
3. Menggunakan atau menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kinerja individual karyawan yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti penambahan dimensi pelatihan, partisipasi manajemen, kecanggihan teknologi, dan kenyamanan fisik.

## **VI. Referensi**

- Alannita, Ni Putu. 2014. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu". *E-Jurnal Akuntansi Univeristas Udayana 6.1*, Bali: Universitas Udayana.

- Alliyah, Siti. 2015. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Keputusan Melalui Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Saling Ketergantungan Sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 'Yppi' Volume 01, No. 01*, Februari 2015, Rembang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 'Yppi'
- Anwar ,Sariyun Naja. 2009. "Pengaruh Kematangan Teknologi Informasi Dan Kinerja Sistem Informasi Terhadap Kemanfaatan Sistem Informasi Bagi Kelurahan-Kelurahan Di Kodia Semarang". *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik Volume Xiv, No.2*. Semarang : Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank.
- Astuti ,Ni Made Marlita Puji, 2014. "Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan". *E-Jurnal Akuntansi Univeristas Udayana 9.2*, Bali: Universitas Udayana.
- Dehghanzade, Hamed. 2011. *A Survey Of Human Factors' Impacts On The Effectiveness Of Accounting Information Systems. International Journal Of Business Administration Vol. 2, No. 4; November 2011, Iran: College Of The Accounting / Management Sistan And Bluchestan University.*
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Rini. 2007. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol 9, No.2*, Surakarta : Universitas Kristen Petra.
- Hj.Lindawati. 2012. "Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol. 14 No. 1*, Sriwijaya: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Indralesmana, Kadek Wahyu. 2014. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Nusa Penida Bali". *E-Jurnal Akuntansi Univeristas Udayana 8.1*, Bali: Universitas Udayana.
- Ningrum, Pratiwi Nindya. 2013. "Analisis Atas Efisiensi Dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terkait Pengendalian Internal Pada Stie Widya Gama Lumanjang". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2, No.2*, Surabaya: Universitas Surabaya.
- Novilia, Deni. 2014."Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Individu Pada Perusahaan Retail Di Pekanbaru". *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akutansi I Vol. 22 No. 1 Juni 2014*, Riau: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- Nursila, Indri. 2013. "Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Sinar Persada Yogyakarta". *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi Vol. 1, No. 8*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Parnami, Ni Putu. 2014. "Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Bali". *E-Jurnal Akuntansi Univeristas Udayana* 6.3, Bali: Universitas Udayana.
- Pangeseo, Novia Fabiola. 2014. "Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Sulselbar Di Makassar". *Unhas Repository*, Makasar: Universitas Hasanuddin
- Pratama, Gede Aditya Puja. 2013. "Keahlian Pemakai Komputer Dan Kenyamanan Fisik Dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan". *E-Jurnal Akuntansi Univeristas Udayana* 5.2, Bali: Universitas Udayana.
- Raflis, Riri Yulianti. 2012. "Pengaruh Pelatihan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi". *Artikel Ilmiah*, Padang: Universitas Negeri Padang.
- Romey, Marshal B. Dan Paul J. Steinbart. 2012. *Accounting Information System, Twelfth Edition*. USA: Pearson.
- Sarwono, Jonathan. 2011. *Mengenal Spss 20: Aplikasi Riset Eksperimental*. Jakarta: Elex Media Komputidno
- Sekaran, U. R. 2010. *Research Method For Business: A Building Approach 6<sup>th</sup> Edition*. Great Britain: John Wiley & Sons Ltd.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2012. "Kinerja Pegawai: Teori Pengukuran Dan Implikasi". Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Widyaningtias, Eka. 2013." Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kapasitas Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah". *Jurnal Repository Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Wirasta, Wendi. 2014. "Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Alat – Alat Pesta Berbasis Web Di Narda Pesta". *Jurnal Lpkia, Vol.1 No.1*, Bandung: Stmik Lpkia.
- [www.cnnindonesia.com/Ekonomi/20160201181536-78-108122/Industri-Manufaktur-Sedang-Dan-Besar-Naik-457-Persen/](http://www.cnnindonesia.com/Ekonomi/20160201181536-78-108122/Industri-Manufaktur-Sedang-Dan-Besar-Naik-457-Persen/) .Di Akses Pada Tanggal 4 April 2016